

BAB II

GAMBARAN UMUM BURSA EFEK INDONESIA (BEI) DAN PERUSAHAAN *CONSUMER GOODS INDUSTRY*

2.1 Bursa Efek Indonesia (BEI)

Bursa Efek Indonesia (BEI) adalah hasil penggabungan antara Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Penggabungan ini dilakukan guna meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional pasar modal di Indonesia. Keputusan pemerintah untuk menggabungkan kedua bursa tersebut bertujuan agar operasional pasar saham (BEJ), pasar obligasi, dan derivatif (BES) dapat berjalan lebih terkoordinasi. Pasar modal Indonesia bermula di Batavia pada tahun 1912 saat pemerintah Hindia Belanda mendirikan untuk mempromosikan kepentingan komersial VOC. Namun, operasional pasar modal sempat terhenti akibat Perang Dunia I dan II, serta transisi dari kekuasaan kolonial ke pemerintahan Indonesia.

Pasar modal Indonesia kembali dioperasikan pada tahun 1977 dan sejak saat itu berkembang pesat berkat insentif dan pembatasan dari pemerintah. Bursa Efek Indonesia secara resmi beroperasi mulai 1 Desember 2007, dengan visi “Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas yang diakui secara internasional” beserta misi “Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan melalui berbagai produk dan layanan yang inovatif”. Kantor pusat Bursa Efek Indonesia berlokasi di Gedung Bursa Efek Indonesia, Kawasan Niaga Sudirman, Jl. Jend. Sudirman 52 – 53, Senayan, Jakarta.

2.2 Profil Perusahaan *Consumer Goods Industry*

Objek pada penelitian ini yaitu perusahaan sektor consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019 – 2023. Sektor consumer goods sendiri terbagi ke dalam beberapa sub sektor, di antaranya meliputi *Food & Beverage, Tobacco Manufactures, Pharmaceuticals, Cosmetics & Household*, dan *Houseware*. Selama periode 2019 – 2023, terdapat 49 perusahaan sektor barang konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Namun, hanya 31 perusahaan yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sampel penelitian. Berikut adalah profil perusahaan sektor *consumer goods industry* yang menjadi sampel penelitian yang dilansir dari website Bursa Efek Indonesia:

2.2.1 PT Akasha Wira Internasional, Tbk. (ADES)

Pada tanggal 6 Maret 1985, PT Akasha Wira International Tbk. didirikan sebagai PT Alfindo Putra Setia. Perusahaan ini beroperasi di berbagai sektor industri, termasuk air minum dalam kemasan (AMDK), kosmetik, makanan, minuman, serta produk sabun dan bahan pembersih untuk kebutuhan rumah tangga. Perusahaan ini terkenal dengan merek Nestle Pure Life pada segmen air minum dan merek Makarizo pada segmen perawatan rambut. Komitmen terhadap memberikan pengalaman merek yang superior, perusahaan ini memiliki tujuan untuk memprioritaskan kepuasan konsumen dan memenangkan loyalitas pelanggan melalui produk dan layanan berkualitas tinggi. Perusahaan melakukan penawaran umum kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 15.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham. Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya sejumlah 38.000.000 saham di Bursa Efek Jakarta pada tanggal 14 Juni 1994.

Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Akasha Wira Internasional, Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 1 Komposisi Pemegang Saham ADES

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
Waters Partners Bottling SA	539,896,713	539,896,713,000	91.52
Publik	50,000,087	50,000,087,000	8.48
Total	589,896,800	589,896,800,000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Akasha Wira Internasional, Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Akasha Wira Internasional, Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 2 Rasio Kinerja Keuangan PT Akasha Wira Internasional, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	1.045	1.460	3.290	7.175	9.675
Current Ratio (CR)	2,00	2.97	2,52	3,20	4,12
Debt to Equity Ratio (DER)	0,45	0,37	0,34	0,23	0,21
Return on Assets (ROA)	10%	14%	20%	22%	19%
Net Profit Margin (NPM)	11%	20%	28%	28%	26%

Sumber: Laporan Tahunan PT Akasha Wira Internasional, Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.2, kinerja keuangan PT Akasha Wira Internasional, Tbk. menunjukkan peningkatan yang konsisten dan positif selama periode 2019-2023. Kenaikan harga saham yang terjadi dari tahun 2019-2023 mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor akibat membaiknya kinerja perusahaan. Peningkatan CR yang diikuti dengan penurunan DER turut menandakan bahwa perusahaan semakin mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan likuiditas yang sehat, sekaligus mengurangi ketergantungan pada utang, yang berdampak positif pada struktur permodalan dan menurunkan risiko keuangan. Meski demikian, ROA dan NPM mengalami peningkatan hingga tahun 2022, namun sedikit menurun di tahun 2023. Penurunan ini dapat menunjukkan tantangan dalam menjaga efisiensi operasional atau tekanan pada profitabilitas.

2.2.2 PT FKS Food Sejahtera, Tbk. (AISA)

PT FKS Food Sejahtera Tbk adalah perusahaan bahan makanan dan makanan konsumsi dengan produk terkenalnya yaitu Mie Kremezz, Taro, Bihunku, dan Mie Ayam 2 Telor yang berdiri pada tahun 1953 dengan nama “Pabrik Mie Asia,”. PT FKS Food Sejahtera Tbk berkomitmen untuk terus menghasilkan produk berkualitas, bernilai lebih, dan harga yang terjangkau melalui inovasi, efisiensi, dan standar kualitas yang tinggi. Perusahaan mengadakan penawaran umum perdana dengan menerbitkan 45.000.000 saham baru di BEI pada 11 Juni 1997. Menggunakan kode emiten “AISA”, ini mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 135.000.000 lembar setelah melakukan IPO. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT. FKS Food Sejahtera, Tbk. sebagai perusahaan *go public*:

Tabel 2. 3 Komposisi Pemegang Saham AISA

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Saham seri A			
Publik	50,000,087,000	67.500.000.000	1,45
Saham seri B			
PT Pangan Sejahtera Investama	539,896,713,000	1.081.136.520.000	58,05
PT Asta Askara Sentosa	1.441.374.472	288.274.894.400	15,48
Masyarakat (kepemilikan < 5%) - Nilai nominal Rp200	2.329.742.928	465.948.585.600	25,02
Total	9.311.800.000	1.902.860.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 4 Rasio Kinerja Keuangan PT FKS Food Sejahtera, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	168	390	192	142	144
Current Rasio (CR)	0,41	0,81	0,60	0,68	0,75
Debt to Equity Rasio (DER)	-2,13	1,43	1,11	1,35	0,91

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Return on Assets (ROA)	60,72%	59,9%	0,33%	-3,48%	1,02%
Net Profit Margin (NPM)	75,10%	93,91%	0,58%	-3,38%	1,10%

Sumber: Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.4, kinerja keuangan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. menunjukkan fluktuasi signifikan dalam lima tahun terakhir. Harga saham mengalami lonjakan tajam pada tahun 2020, namun cenderung menurun hingga 2023, mengindikasikan ketidakstabilan persepsi investor. Meskipun CR mengalami peningkatan dari 2019 ke 2023, nilainya masih di bawah 1, menunjukkan kemampuan likuiditas yang lemah dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Di sisi lain, DER mengalami perbaikan dari -2,13 di 2019 menjadi 0,91 di 2023, menunjukkan pengurangan ketergantungan pada utang. Namun, ROA dan NPM anjlok dari tahun 2019 - 2023, mencerminkan penurunan efisiensi dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki yang kemudian berpotensi mengurangi daya saing perusahaan.

2.2.3 PT Budi Starch & Sweetener, Tbk. (BUDI)

Berdiri pada tahun 1947 di Lampung, PT Budi Starch & Sweetener Tbk adalah salah satu perusahaan naungan Grup Sungai Budi (SBG). Perusahaan ini memproduksi dan menjual berbagai produk, seperti asam sulfat, kantong plastik, tepung tapioka, pemanis buatan serta bahan kimia lainnya. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, PT Budi Starch & Sweetener Tbk berkomitmen untuk terus melakukan penelitian dan pengembangan produk berbasis singkong, serta pengembangan bibit singkong berkualitas tinggi. Menggunakan kode saham "BUDI", perusahaan melaksanakan penawaran umum saham perdananya (IPO) pada tahun 1995 dengan harga penawaran Rp 3.000 per saham. Berikut adalah

komposisi kepemilikan saham PT Budi Strach & Sweetener, Tbk. sebagai perusahaan *go public*:

Tabel 2. 5 Komposisi Pemegang Saham BUDI

Keterangan	Jumlah Saham	Nominal Saham (Juta Rupiah)	Persentase (%)
PT Sungai Budi	1.201.296.998	150.162	26,70
PT Budi Delta Swakarya	1.487.271.833	185.909	33,06
Masyarakat (masing-masing < 5%)	1.810.428.531	226.304	40,24
Total	4.498.997.362	562.375	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Budi Strach & Sweetener, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Budi Strach & Sweetener, Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 6 Rasio Kinerja Keuangan PT Budi Strach & Sweetener, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	103	99	179	226	278
Current Ratio (CR)	1,01	1,14	1,17	1,33	1,36
Debt to Equity Ratio (DER)	1,33	1,24	1,15	1,19	1,09
Return on Assets (ROA)	2,1%	2,3%	3,1%	2,9%	3,1%
Net Profit Margin (NPM)	2,1%	2,5%	2,7%	2,8%	2,6%

Sumber: Laporan Tahunan PT Budi Strach & Sweetener, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.6, Kinerja PT Budi Starch & Sweetener, Tbk. relatif stabil dengan kenaikan bertahap pada harga saham. CR menunjukkan perbaikan meskipun pertumbuhannya lambat sedangkan DER yang mengalami penurunan dari 1,33 di 2019 menjadi 1,09 di 2023 menunjukkan pengelolaan utang yang lebih baik. Namun, ROA dan NPM tetap rendah dan hanya mengalami sedikit kenaikan, mencerminkan margin keuntungan yang tipis. Meskipun demikian, perusahaan menunjukkan kemampuan untuk menjaga stabilitas keuangan di tengah persaingan industri.

2.2.4 PT Campina Ice Cream Industry, Tbk. (CAMP)

Pada 22 Juli 1972, Darmo Hadipranoto mendirikan PT Campina Ice Cream Industry Tbk sebagai bisnis rumahan di Jalan Gembong Sawah di Surabaya dengan nama CV Pranoto, menggunakan merek Campina. Dikenal sebagai salah satu pabrik es krim terkemuka di Indonesia, perusahaan ini menawarkan berbagai produk berkualitas tinggi yang disesuaikan dengan selera masyarakat Indonesia. Perusahaan terus berinovasi dan mengembangkan produk dengan semangat tinggi untuk menjaga konsistensi dalam menyajikan es krim yang baik dari segi kebersihan dan kualitas. Sebagai langkah memperkuat posisi perusahaan, strategi yang diterapkan seperti memperkuat *brand awarness*, efisiensi, dan melakukan perluasan inovasi serta pengembangan produk. Menggunakan kode saham “CAMP”, perusahaan tersebut melaksanakan penawaran umum perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Desember 2017. Jumlah saham yang ditawarkan kepada masyarakat saat itu adalah sebesar 885.000.000. Harga saham Perseroan ditawarkan seharga Rp. 330,- dengan nilai nominal Rp.100,- per saham. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Campina Ice Cream Industry Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 7 Komposisi Pemegang Saham CAMP

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Sabana Prawirawidjaja	2.586.010.100	258.601.010.000	43,94
Samudera Prawirawidjaja	2.354.000.000	235.400.000.000	40,00
Justiani Hadipranoto	297.974.000	29.797.400.000	5,06
Masyarakat (Kepemilikan < 5%)	468.751.300	46.875.130.000	7,97
Hendro Hadipranoto	89.430.900	8.943.090.000	1,52
Listijani Hadipranoto	88.833.700	8.883.370.000	1,51
Total	5.885.000.000	588.500.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 8 Rasio Kinerja Keuangan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	372	302	238	306	402
Current Rasio (CR)	12,63	13,27	13,31	10,67	6,43
Debt to Equity Rasio (DER)	13,06	13,01	11,67	14,16	14,29
Return on Assets (ROA)	7,26%	4,05%	8,72%	11,28%	11,70%
Net Profit Margin (NPM)	7,46%	4,60%	9,82%	10,74%	11,22%

Sumber: Laporan Tahunan PT Campina Ice Cream Industry, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.8, kinerja PT Campina menunjukkan fluktuasi signifikan pada rasio keuangannya. Meskipun harga saham naik di tahun 2023, CR mengalami penurunan drastis dari 13,31 di tahun 2021 menjadi 6,43 di tahun 2023, menunjukkan potensi risiko likuiditas. DER tetap tinggi, mencerminkan ketergantungan pada utang yang berkelanjutan. Namun, ROA dan NPM mengalami peningkatan stabil, yang menandakan perbaikan profitabilitas meskipun beban utang tinggi.

2.2.5 PT Sariguna Primatirta, Tbk. (CLEO)

Lebih dikenal dengan nama Tanobel, PT Sariguna Primatirta adalah perusahaan yang bergerak di bidang produksi air minum dalam kemasan. Perusahaan ini pertama kali berdiri pada tahun 1988 dengan nama PT Sari Guna dan saat ini, perusahaan berada di bawah naungan Tanobel. PT Sariguna Primatirta Tbk berkomitmen untuk melakukan langkah strategis dengan berinovasi serta investasi pada riset dan pengembangan untuk merealisasikan visinya sebagai perusahaan makanan dan minuman terdepan di Indonesia. Perusahaan mulai tercatat di BEI pada tanggal 5 Mei 2017 dengan Kode saham “CLEO”. Perseroan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana pada tanggal 26 – 28 April 2017

sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 setiap saham. Adapun harga penawaran perdana saham sebesar Rp115 per saham sehingga total dana yang diperoleh sebesar Rp51.750.000.000. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Sariguna Primatirta Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 9Komposisi Pemegang Saham CLEO

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Tancorp Global Abadi	6.694.900.000	133.898.000.000	55,79
PT Tancorp Global Sentosa	2.530.700.000	50.614.000.000	21,09
Lain-lain (masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	2.734.387.600	54.687.752.000	22,78
Treasury Stock	40.012.400	800.248.000	0,34
Total	12.000.000.000	240.000.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Sariguna Primatirta, Tbk. (2024)

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Sariguna Primatirta, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 10 Rasio Kinerja Keuangan PT Sariguna Primatirta, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	510	515	468	498	710
Current Ratio (CR)	1,17	1,72	1,52	1,81	1,20
Debt to Equity Ratio (DER)	62,49	46,52	34,61	48,4	51,76
Return on Assets (ROA)	10,50%	10,13%	13,55%	11,55%	13,37%
Net Profit Margin (NPM)	12,05%	13,65%	16,38%	14,40%	14,69%

Sumber: Laporan Tahunan PT Sariguna Primatirta, Tbk. (2024)

Berdasarkan Tabel 2.10, kinerja PT Sariguna Primata, Tbk. menunjukkan pertumbuhan pada harga saham perusahaan. CR menunjukkan peningkatan hingga 2022 tetapi turun di 2023, menandakan potensi risiko likuiditas. DER cenderung fluktuatif, menunjukkan ketergantungan pada utang yang masih tinggi. Meskipun ROA dan NPM mengalami fluktuasi selama periode tersebut, tren akhir di 2023 menunjukkan perbaikan dalam efisiensi operasional dan profitabilitas perusahaan.

2.2.6 PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. (GOOD)

Berdiri pada tahun 1990, PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk adalah salah satu korporasi makanan dan minuman terbesar di Indonesia. Darmo Putro memulai operasi Garudafood pada tahun 1979 di Pati, Jawa Tengah. Perusahaan ini bertanggung jawab atas produksi dan pemasaran berbagai produk makanan serta minuman dengan merek seperti Garuda, Chocolatos, Gery, Clevo, Mountea, Prochiz, serta Okky.. PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dalam kegiatan operasionalnya berfokus pada penciptaan nilai yang baik melalui berbagai inovasi, baik dari segi proses (efisiensi biaya tanpa mengorbankan kualitas produk dan kepuasan pelanggan) maupun dari segi sumber daya manusia (sinergi dan kolaborasi yang seirama dengan seluruh *stakeholders*). PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk mencatatkan 762.841.290 saham (10,34% dari total saham) dengan kode saham "GOOD" di Bursa Efek Indonesia pada 10 Oktober 2018. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 11 Komposisi Pemegang Saham GOOD

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Tudung Putra Putri Jaya	6.840.832.600	136.816.652.000	18,54
HSBC CMB S/A Hormel Food	11.133.317.364	222.666.347.280	30,17
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	2.791.958.400	55.839.168.000	7,57
Pangayoman Adi Soenjoto	2.691.427.800	53.828.556.000	7,29
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.640.157.850	52.803.157.000	7,16
Dra. Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	1.991.032.700	39.820.654.000	5,40
Untung Rahardjo Sunjoto	1.520.220.700	30.404.414.000	4,12
PT Dharma Agung Wijaya	332.689.941	6.653.798.820	0,90
Drs. Eka Susanto Widadi Sunarso	569.154.900	11.383.098.000	1,54
Hartono Atmadja	470.035.100	9.400.702.000	1,27
Hardianto Atmadja	315.461.000	6.309.220.000	0,85
Masyarakat/Public	5.586.868.200	111.737.364.000	15,14

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Saham Treasuri	14.744.900	294.898.000	0,04
Total	36.897.901.455	737.958.029.100	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 12 Rasio Kinerja Keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	1,510	1.270	525	525	430
Current Ratio (CR)	1,53	1,77	1,48	1,74	1,78
Debt to Equity Ratio (DER)	0,69	0,83	1,22	1,19	0,90
Return on Assets (ROA)	8,61%	3,67%	7,28%	7,12%	8,10%
Net Profit Margin (NPM)	5,16%	3,18%	5,60%	4,96%	5,70%

Sumber: Laporan Tahunan PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.12, Kinerja keuangan PT Garudafood Putra Putri Jaya, Tbk menunjukkan stabilitas. Harga saham mengalami penurunan dari 2019 hingga 2023, yang mencerminkan persepsi investor yang kurang optimis. CR tetap stabil dengan sedikit peningkatan di tahun 2023. DER menunjukkan tren menurun, menandakan pengelolaan utang yang lebih baik. ROA dan NPM mengalami fluktuasi, tetapi menunjukkan tanda pemulihan di tahun 2023, mengindikasikan kemampuan perusahaan menjaga profitabilitas di tengah persaingan yang ketat.

2.2.7 PT Buyung Poetra Sembada, Tbk. (HOKI)

Merek HOKI dan Topi Koki merupakan dua produk unggulan yang dihasilkan oleh PT Buyung Poetra Sembada Tbk, perusahaan yang telah menjadi salah satu pelaku bisnis terkemuka dalam industri distribusi dan pengolahan beras dengan kualitas premium di Indonesia sejak 16 September 2003. Untuk mencapai visinya dalam menyediakan beras berkualitas tinggi bagi masyarakat, perusahaan menerapkan strategi yang mencakup peningkatan pasokan bahan baku, peningkatan

kapasitas produksi, serta penguatan penjualan dan distribusi. Pada tahun 2017, PT Buyung Poetra Sembada Tbk *go public* dan meluncurkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia menggunakan kode saham "HOKI" sebanyak 700 juta saham yang disertai 70 juta waran Seri-I. Selanjutnya pada tahun 2019, perusahaan ini terdaftar dalam beberapa indeks, termasuk IDX80 Index, Pefindo 25 SME Index, dan IDXSMC-LIQ Index. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Buyung Poetra Sembada Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 13 Komposisi Pemegang Saham HOKI

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Buyung Investama Gemilang	5.801.826.646	145.045.666.150	59,95
Sukarta (komisaris)	62.857.144	1.571.428.600	0,65
Elly Tjandra (Komisaris)	23.500.000	857.500.000	0,24
Sukaking Bujung (Direktur Utama)	31.428.572	785.714.300	0,32
Pemegang saham kurang dari 5% yang terafiliasi	188.716.177	4.717.904.425	1,95
Pemegang saham kurang dari 5% yang tidak terafiliasi	3.049.459.869,468	76.236.496.736,7	31,51
Total	9.677.752.680	241.943.817.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Buyung Poetra Sembada, Tbk.2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Buyung Poetra Sembada, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 14 Rasio Kinerja Keuangan PT Buyung Poetra Sembada, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	935	756	232	232	173
Current Rasio (CR)	2,99	2,24	1,60	3,27	1,75
Debt to Equity Rasio (DER)	0,32	0,37	0,48	0,21	0,58
Return on Assets (ROA)	12,22%	4,19%	1,20%	0,01%	-0,23%
Net Profit Margin (NPM)	8,84%	2,30%	1,27%	0,01%	-0,26%

Sumber: Laporan Tahunan PT Buyung Poetra Sembada, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.14, Kinerja PT Buyung Poetra Sembada, Tbk. menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Harga saham mengalami penurunan

signifikan dari tahun 2019 hingga 2023, mencerminkan menurunnya kepercayaan investor. Likuiditas (CR) menunjukkan fluktuasi tanpa pola yang jelas, yang dapat mengindikasikan pengelolaan kas yang tidak konsisten. Meskipun Debt to Equity Ratio (DER) sempat menurun di 2022, nilainya kembali meningkat di 2023, menandakan ketergantungan pada utang yang kembali tinggi. ROA dan NPM mengalami penurunan drastis hingga negatif di tahun 2023, mencerminkan ketidakmampuan perusahaan menghasilkan laba dan menandakan potensi risiko keberlanjutan usaha di masa depan.

2.2.8 PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk (ICBP)

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (“ICBP”) adalah produsen berbagai macam produk konsumen dengan berbagai merek terkenal. Berbagai macam barang diproduksi oleh perusahaan, seperti makanan ringan, bumbu masakan, produk susu, mie instan, makanan unik dan bergizi, serta minuman. Perusahaan menyediakan barang makanan dan minuman dalam berbagai kategori produk dengan pilihan merek, variasi, ukuran kemasan, dan harga. Perusahaan juga terus mengembangkan kegiatan *engagement* yang terarah serta mengikuti perubahan tren dan preferensi rasa dari berbagai target konsumen. Operasional bisnis PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk didukung oleh fasilitas manufaktur baik di dalam wilayah Indonesia maupun di luar negeri. Selain itu, ICBP mengeksport berbagai barang dari Indonesia, sehingga produk kami dapat diakses di lebih dari 100 negara di seluruh dunia. Perusahaan ini telah melantai di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2010 dengan kode saham "ICBP". Penawaran Umum Perdana perusahaan ini adalah sejumlah 1.166.191.000 lembar saham dengan harga penawaran Rp5.395

per saham. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 15 Komposisi Pemegang Saham ICBP

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9.391.678.000	469.583.900.000	80,53
Publik (dengan kepemilikan di bawah 5%)	2.270.230.000	113.511.500.000	19,47
Total	11.661.908.000	583.095.400.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 16 Rasio Kinerja Keuangan PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	11.175	9.575	8.700	10.000	10.575
Current Ratio (CR)	2,54	2,26	1,80	3,10	3,51
Debt to Equity Ratio (DER)	0,45	1,06	1,15	1,01	0,92
Return on Assets (ROA)	13,85%	7,16%	6,69%	4,96%	7,10%
Net Profit Margin (NPM)	12,67%	15,91%	13,91%	8,83%	12,47%

Sumber: Laporan Tahunan PT Indofood ICBP Sukses Makmur Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.16, Kinerja keuangan PT Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk. menunjukkan kinerja yang cukup stabil meskipun harga saham mengalami penurunan dari 2019 ke 2021 sebelum pulih sebagian di 2023. CR mengalami peningkatan di 2023, menunjukkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Meskipun DER menunjukkan penurunan, levelnya masih cukup tinggi yang mencerminkan ketergantungan yang signifikan pada pendanaan eksternal. ROA dan NPM mengalami fluktuasi namun menunjukkan pemulihan di 2023, mencerminkan adanya upaya perusahaan untuk menjaga efisiensi dan profitabilitas.

2.2.9 PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (INDF)

PT Indofood Sukses Makmur Tbk (Indofood) merupakan perusahaan yang menghadirkan solusi makanan secara menyeluruh (Total Food Solutions), menangani semua aspek dalam proses produksi makanan, termasuk pengolahan bahan mentah dan distribusi produk ke pasar. PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam memperkuat posisi di pasar, strategi yang dijalankan seperti optimalisasi portofolio produk yang beragam, seperti merek, format serta pilihan harga. Kemudian terus mengembangkan *engagement* yang terarah dan mengikuti perubahan tren dan preferensi rasa dari berbagai target konsumen. Dalam kegiatan produksi perusahaan melakukan peningkatan kapasitas dan efisiensi, serta investasi pada inisiatif digitalisasi. Indofood melakukan penawaran umum perdana pada tahun 1994 sejumlah 21.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp6.200 per saham. Selanjutnya mencatatkan sahamnya di BEI dengan kode "INDF" pertama kali sejumlah 763.000.000 saham bernilai nominal Rp1.000. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Indofood Sukses Makmur Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 17 Komposisi Pemegang Saham INDF

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
First Pacific Investment Managemen Limited	4.396.103.450	439.610.345.000	50,07
Komisaris dan Direksi			
• Anthoni Salim	1.329.770	132.977.000	0,02
• Franciscus Welirang	250	25.000	0,00
• Taufik Wiraatmadja	50.000	5.000.000	0,00
Masyarakat (kepemilikan <5%)	4.382.943.030	438.294.303.000	49,91
Total	8.780.426.500	878.042.650.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 18 Rasio Kinerja Keuangan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	7.935	6.850	6.325	6.725	6.450
Current Rasio (CR)	1,27	1,37	1,34	1,79	1,92
Debt to Equity Rasio (DER)	0,77	1,05	1,06	0,93	0,86
Return on Assets (ROA)	18,80%	22,78%	20,68%	5,09%	6,16%
Net Profit Margin (NPM)	7,71%	10,71%	11,28%	8,29%	10,29%

Sumber: Laporan Tahunan PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.18, Kinerja PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. relatif stabil namun menunjukkan tanda-tanda perlambatan. Harga saham mengalami penurunan dari 2019 ke 2023. CR menunjukkan tren peningkatan yang mencerminkan perbaikan kemampuan membayar kewajiban jangka pendek. Penurunan DER menunjukkan pengurangan ketergantungan pada utang, yang menjadi sinyal positif. ROA mengalami penurunan tajam pada 2022 sebelum mengalami sedikit peningkatan di 2023, sementara NPM menunjukkan fluktuasi ringan, mengindikasikan tantangan dalam menjaga efisiensi operasional di tengah kondisi pasar yang dinamis.

2.2.10 PT Multi Bintang Indonesia Tbk. (MLBI)

PT Multi Bintang Indonesia Tbk merupakan perusahaan yang memproduksi minuman terkemuka yang termasuk anggota dari The HEINEKEN Company, dan telah berkontribusi di Indonesia selama lebih dari 90 tahun. PT Multi Bintang Indonesia Tbk memulai perjalanannya dari sebuah perusahaan di Medan dengan nama Nederlandsch-Indische Bierbrouwerijen N.V. sejak 1929. Pada kegiatan operasionalnya, PT Multi Bintang Indonesia Tbk menerapkan strategi yang berfokus pada perluasan jangkauan pasar dan diversifikasi produk melalui

peluncuran merek baru dan peningkatan saluran distribusi digital. Selain itu, juga dibarengi dengan optimalisasi biaya dan peningkatan efisiensi operasional. PT. Multi Bintang melakukan pencatatan saham sebesar 21.070.000.000 saham di Bursa Efek Indonesia pada 30 November 2007 memiliki kode emiten MLBI. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Multi Bintang Indonesia Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 19 Komposisi Pemegang Saham MLBI

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Heineken International BV	1.723.151.000	17.231.510.000	81,78
Masyarakat	383.849.000	3.838.490.000	18,22
Jumlah modal disetor penuh	2.107.000.000	21.070.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan Multi Bintang Indonesia Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 20 Rasio Kinerja Keuangan Multi Bintang Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	15.500	9.700	7.800	8.950	7.750
Current Ratio (CR)	0,73	0,89	0,74	0,77	0,93
Debt to Equity Ratio (DER)	1,53	1,03	1,66	2,14	1,45
Return on Assets (ROA)	41,63%	9,82%	22,79%	27,41%	31,30%
Net Profit Margin (NPM)	32,50%	14,39%	26,92%	29,69%	32,10%

Sumber: Laporan Tahunan PT Multi Bintang Indonesia, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.20, kinerja PT Multi Bintang Indonesia, Tbk. PT Multi Bintang Indonesia Tbk. mengalami tantangan signifikan antara 2019 dan 2020. Harga saham terus mengalami penurunan yang mencerminkan kehati-hatian investor. CR perusahaan bergerak fluktuatif namun masih di bawah satu yang menunjukkan adanya hambatan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER mengalami fluktuasi yang mencerminkan ketergantungan perusahaan pada utang.

Namun, ROA dan NPM menunjukkan pemulihan yang stabil sejak 2021 hingga 2023 yang mencerminkan perbaikan profitabilitas dan efisiensi operasional.

2.2.11 PT Mayora Indah, Tbk (MYOR)

Melalui pabrik pertamanya yang terletak di Tangerang, PT. Mayora Indah Tbk. didirikan pada tahun 1977. Perusahaan ini beroperasi dengan fokus tidak hanya pasar lokal namun juga fokus pada pasar konsumen ASEAN. Saat ini, PT Mayora Indah Tbk beserta anak perusahaannya memproduksi berbagai macam produk makanan dan minuman. Sebagai langkah strategis, Mayora melakukan inovasi yang menghasilkan produk unggulan serta melakukan penyesuaian terhadap harga jual sembari tetap memastikan permintaan di setiap pangsa pasar produk. Mayora juga turut berupaya meningkatkan distribusi dan jangkauan pasar serta mengoptimalkan efisiensi operasional melalui manajemen rantai pasokan yang efisien.

Pada 4 Juli 1990, perusahaan ini meluncurkan Penawaran Umum Perdana (IPO) dengan kode saham "MYOR" Perusahaan secara perdana menawarkan sahamnya pada tahun 1990 sejumlah 3.000.000 saham baru. Saham perusahaan dicatatkan pada tahun 1990 sebanyak 21.000.000 saham. Selama 2 dekade ini, perusahaan telah melakukan dua kali penawaran umum, tiga kali pembagian dividen, dua kali pembagian dividen bonus, serta telah melakukan *stock split* sebanyak dua kali. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Mayora Indah Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 21 Komposisi Pemegang Saham MYOR

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT. Unita Branindo	7.363.121.900	147.262.438.000	32,93

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT. Mayora Dhana Utama	5.844.349.525	116.886.990.500	26,14
Jogi Hendra Atmadja (Direktur)	5.638.834.400	112.776.688.000	25,22
Masyarakat	3.512.393.900	70.247.878.000	15,71
Total	22.358.699.725	447.173.994.500	100,00

Sumber: Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 22 Rasio Kinerja Keuangan PT Mayora Indah, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	2.050	2.710	2.040	2.500	2.490
Current Ratio (CR)	3,43	3,69	2,33	2,62	3,67
Debt to Equity Ratio (DER)	0,92	0,75	0,75	0,74	0,56
Return on Assets (ROA)	10,78%	10,61%	6,08%	8,84%	13,59%
Net Profit Margin (NPM)	8,20%	8,57%	4,34%	6,42%	10,31%

Sumber: Laporan Tahunan PT Mayora Indah, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.22, kinerja keuangan PT Mayora Indah, Tbk. menunjukkan pemulihan kinerja keuangan di tahun 2023 setelah mengalami tekanan pada periode sebelumnya. Harga saham fluktuasi selama 2019-2023. CR mengalami menunjukkan fluktuasi dengan rasio di atas 2 yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER menunjukkan tren penurunan yang konsisten, mencerminkan berkurangnya ketergantungan pada utang dan pengelolaan struktur modal yang lebih baik. ROA dan NPM menunjukkan perbaikan pada 2023 setelah penurunan di tahun-tahun sebelumnya, mencerminkan upaya perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan profitabilitas.

2.2.12 PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. (ROTI)

Sebagai pelopor industri roti di Indonesia, PT Nippon Indosari Corporation didirikan pada 8 Maret 1995 di Cikarang, Jawa Barat. Berbagai produk berkualitas tinggi, seperti "Sari Roti" telah diperkenalkan ke pasar dengan jaminan halal, keamanan konsumsi, serta harga yang ramah di kantong masyarakat. Perusahaan ini memiliki 14 fasilitas produksi yang tersebar di seluruh Indonesia serta jaringan distribusi yang luas hingga mampu melayani lebih dari 88.000 outlet penjualan. PT Nippon Indosari Corpindo Tbk menyediakan beragam varian produk kepada konsumen, berbagai produk dengan harga yang terjangkau. Perusahaan juga melakukan aktivitas promosi dan iklan baik di media konvensional maupun media sosial untuk menarik konsumen. Penawaran umum saham perdana PT. Nippon Indosari dilakukan pada 28 Juni 2010 di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "ROTI" dengan modal dasar Rp344.000.000 dan hingga sekarang memiliki modal ditempatkan sebesar Rp123.729.777.760. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Nippon Indosari Corpindo Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 23 Komposisi Pemegang Saham ROTI

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT. Indoritel Makmur International	1.594.467.000	31.889.340.000	25,773
Bonlight Investments., Ltd	1.285.984.899	25.719.697.980	20,787
Demeter Indo Investments Pte. Ltd	1.116.711.531	22.334.230.620	18,051
Pasco Shikishima Corporation	525.864.777	10.517.295.540	8,5
Masyarakat	1.583.799.981	31.675.999.	25,601
Jumlah Saham Beredar	6.106.828.188	122.136.563.760	98,712
Saham treasury	79.660.700	1.593.214.000	1,288
Total	6.186.488.888	123.729.777.760	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.. (2024)

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 24 Rasio Kinerja Keuangan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	1.300	1.360	1.360	1.320	1.150
Current Rasio (CR)	1,7	3,8	2,7	2,1	1,7
Debt to Equity Rasio (DER)	0,5	0,4	0,5	0,5	0,6
Return on Assets (ROA)	5,1%	3,8%	6,8%	10,5%	8,5%
Net Profit Margin (NPM)	7,1%	5,2%	8,6%	10,9%	8,7%

Sumber: Laporan Tahunan PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.24, Kinerja PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk. menunjukkan stabilitas dengan fluktuasi ringan di beberapa indikator. Harga saham tetap stabil hingga 2022 sebelum mengalami penurunan di 2023. CR mengalami penurunan, menunjukkan potensi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER menunjukkan kenaikan di 2023, mencerminkan peningkatan ketergantungan pada utang. ROA dan NPM menunjukkan tren fluktuasi tetapi berada di tingkat yang sehat, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga profitabilitas.

2.2.13 PT Sekar Laut, Tbk (SKLT)

PT Sekar Laut Tbk adalah perusahaan yang beroperasi di sub-sektor makanan dan minuman, serta di bidang perdagangan, konstruksi, dan pertanian. Pada tahun 1966, perusahaan ini memulai usahanya di sektor perdagangan dan produk hasil laut domestik di Kota Sidoarjo, Jawa Timur. Di bawah merek dagang "FINNA," perusahaan ini memproduksi roti, bumbu masak, kerupuk, kecap, saus cabai, dan berbagai produk makanan lainnya. PT Sekar Laut Tbk mengimplementasikan berbagai strategi yang mencakup diversifikasi produk dengan produk baru, efisiensi operasional untuk mengurangi biaya, dan ekspansi

pasar domestik serta internasional. Investasi pada riset dan pengembangan (R&D) serta peningkatan infrastruktur dan teknologi produksi juga dilakukan untuk mendukung kapasitas dan kualitas produk. Perusahaan ini mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 8 September 1993 dengan kode saham "SKLT" dan menerbitkan 6.000.000 lembar saham bernilai nominal Rp1.000. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Sekar Laut Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 25 Komposisi Pemegang Saham SKLT

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Green Resources Investment PTE Ltd	2.964.293.140	29.642.931.400	42,91
PT. Alamiah Sari	1.807.287.500	18.072.875.000	26,16
PT. Sekar Laut - Treasury	679.817.500	6.798.175.000	9,84
Masyarakat (kepemilikan <5%)	1.418.651.950	14.186.519.500	20,54
Oei Harry Fong Jaya	23.756.030	237.560.300	0,34
Fanny Susilo	13.594.880	135.948.800	0,20
Oei Michele Mallorie Sunogo	4.000	40.000	0,00
Jumlah modal disetor penuh	Rp6.893.806.120	Rp68.938.061.200	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Sekar Laut, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Sekar Laut, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 26 Rasio Kinerja Keuangan PT Sekar Laut, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	161	156	242	195	282
Current Rasio (CR)	1,3	1,5	1,8	1,6	2,1
Debt to Equity Rasio (DER)	1,08	0,90	0,64	0,75	0,57
Return on Assets (ROA)	5,68%	5,49%	9,51%	7,25%	6,09%
Net Profit Margin (NPM)	3,51%	3,39%	6,23%	4,86%	4,35%

Sumber: Laporan Tahunan PT Sekar Laut, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.26, kinerja PT Sekar Laut, Tbk. menunjukkan tren yang relatif stabil. Harga saham meningkat dari tahun 2019 ke 2023 meski terjadi fluktuasi di beberapa tahun yang mencerminkan kepercayaan investor yang

meningkat. CR mengalami kenaikan yang konsisten di setiap tahunnya dengan rasio di atas satu yang mencerminkan perbaikan dalam pengelolaan kas dan aset serta likuiditas yang baik. DER menunjukkan tren penurunan, yang menandakan pengurangan ketergantungan pada utang. Meskipun ROA dan NPM menunjukkan sedikit penurunan di 2023, keduanya masih berada di tingkat yang sehat yang mencerminkan efisiensi pengelolaan aset dalam menghasilkan laba.

2.2.14 PT Siantar Top, Tbk (STTP)

Pada tahun 1972, PT Siantar Top Tbk berdiri dan berkembang pesat di sektor makanan ringan di Jawa Timur. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis makanan, termasuk wafer, biskuit, mie, dan kerupuk. Perusahaan ini memiliki fasilitas produksi di Sidoarjo, Bekasi dan Medan serta wilayah operasionalnya meliputi seluruh Indonesia hingga ke beberapa negara lain. PT. Siantar Top Tbk mengambil langkah strategis untuk memperkuat daya saing dan pertumbuhannya dengan menaruh perhatian pada pengembangan teknologi dan penelitian guna menghasilkan produk yang sesuai dengan tren konsumen, serta memodernisasi fasilitas. Selain itu perusahaan melakukan upaya dalam efisiensi operasional, inovasi produk, dan ekspansi pasar di tingkat domestik dan internasional untuk memperluas pangsa pasarnya. PT. Siantar Top menjadi perusahaan terbuka setelah tercatat dalam Bursa Efek Jakarta menggunakan kode saham "STTP" sejumlah 27.000.000 saham atas nama dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga penawaran Rp2.200 per saham. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Sekar Laut Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 27 Komposisi Pemegang Saham STTP

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT. Shindo Tiara Tunggal	743.600.500	74.360.050.000	56,763
Shindo Sumidomo (Direksi)	40.605.000	4.060.500.000	3,099
Juwita Wijaya (Komisaris)	1.145.800	114.580.000	0,087
Masyarakat (di bawah 5%)	524.648.700	52.464.870.000	40,050
Total	1.310.000.000	131.000.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Siantar Top, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Siantar Top, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 28 Rasio Kinerja Keuangan PT Siantar Top, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	4.500	9.500	7.550	7.650	9.375
Current Ratio (CR)	2,85	2,40	4,16	4,85	6,95
Debt to Equity Ratio (DER)	0,34	0,29	0,19	0,17	0,13
Return on Assets (ROA)	16,75%	18,23%	15,76%	13,60%	16,74%
Net Profit Margin (NPM)	13,74%	16,34%	14,56%	12,66%	19,25%

Sumber: Laporan Tahunan PT Siantar Top, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.28, kinerja PT Siantar Top, Tbk. menunjukkan tren keuangan yang sangat positif. Harga saham mengalami peningkatan signifikan dari 2019 ke 2023, mencerminkan kepercayaan investor yang terus meningkat. CR menunjukkan kenaikan yang stabil, mengindikasikan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Penurunan DER yang konsisten menandakan bahwa perusahaan semakin mengurangi ketergantungan pada utang, memperkuat struktur permodalan. ROA dan NPM juga menunjukkan tren positif dengan kenaikan signifikan di 2023, menunjukkan efisiensi tinggi dalam menghasilkan laba dan kemampuan perusahaan menjaga profitabilitas di tengah persaingan industri.

2.2.15 PT Tunas Baru Lampung Tbk. (TBLA)

Berdiri pada tahun 1947, Sungai Budi Group (SBG) merupakan salah satu pionir di bidang bisnis pertanian Indonesia, yang meliputi PT Tunas Baru Lampung Tbk, yang didirikan pada tahun 1973. Perusahaan ini menghasilkan berbagai produk, seperti minyak goreng sawit, *copra chips/expeller*, *stearin*, FAME, gula, margarin, hingga pelet. Pada seluruh kegiatan operasional perusahaan, PT Tunas Baru Lampung Tbk selalu mengupayakan pengembangan yang berbasis berkelanjutan mulai dari teknik penanaman hingga pemanenan kelapa sawit. Perusahaan ini berkomitmen untuk memproduksi gula dan minyak goreng nabati beserta produk turunannya berbasis biaya produksi yang terjangkau dan metode yang ramah terhadap lingkungan. Pada 14 Februari 2000, PT Tunas Baru Lampung Tbk melakukan penawaran umum dengan menerbitkan 140.385.000 saham dan mencatatkan sahamnya sebanyak 340.385.000 di Bursa Efek Jakarta menggunakan kode "TBLA." Pada 29 Oktober 2001, perusahaan melakukan *stock split* dengan melakukan perubahan nilai nominal Rp500 menjadi Rp125. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Tunas Baru Lampung Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 29 Komposisi Pemegang Saham TBLA

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (Jutaan Rupiah)	Persentase (%)
PT. Sungai Budi	1.599.805.696	199.976	26,55
PT. Budi Delta Swakarya	1.974.403.475	246.800	32,77
Widarto (Direksi)	2.672.000	334	0,04
Santoso Winata (Komisaris)	2.672.000	334	0,04
Masyarakat (di bawah 5%)	2.445.820.201	305.728	44,59
Total	6.025.373.372	753.172	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Tunas Baru Lampung Tbk.2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Tunas Baru Lampung Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 30 Rasio Kinerja Keuangan PT Tunas Baru Lampung Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	995	935	785	695	690
Current Rasio (CR)	1,62	1,49	1,50	1,20	1,38
Debt to Equity Rasio (DER)	2,24	2,30	1,37	1,45	1,52
Return on Assets (ROA)	3,81%	3,50%	3,76%	3,39%	2,37%
Net Profit Margin (NPM)	7,75%	6,27%	4,96%	4,83%	4,00%

Sumber: Laporan Tahunan PT Tunas Baru Lampung Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 3.30, kinerja PT Tunas Baru Lampung, Tbk. menunjukkan tren yang kurang stabil. Harga saham mengalami penurunan bertahap dari 2019 hingga 2023, mencerminkan turunnya persepsi positif dari investor. CR cenderung berfluktuasi tanpa perbaikan signifikan, menunjukkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER tetap tinggi, mencerminkan ketergantungan perusahaan pada utang yang berisiko. Selain itu, ROA dan NPM mengalami tren penurunan dari 2019 hingga 2023, menunjukkan penurunan efisiensi operasional dan profitabilitas yang dapat memengaruhi daya saing di pasar.

2.2.16 PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. (ULTJ)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk adalah pelopor dalam produsen minuman ringan, susu cair segar, serta berbagai minuman kesehatan lainnya. Perusahaan ini awalnya didirikan sebagai usaha keluarga pada tahun 1960-an. Seluruh produk perusahaan ini dibuat menggunakan bahan baku alami terbaik dan memiliki kualitas tinggi, diproses menggunakan teknologi UHT (*Ultra High Temperature*), dan dikemas menggunakan bahan kemasan aseptik dalam atmosfer yang higienis. Merek unggulan perusahaan ini yaitu Ultra Milk yang terus menjadi pemimpin di segmen susu cair. Perusahaan ini fokus serta konsisten pada riset dan

pengembangan sebagai upaya meningkatkan efisiensi dalam produksi serta memperluas portofolio produk untuk memenuhi permintaan pasar yang semakin beragam. Perusahaan juga terus berupaya memperluas jaringan distribusi seperti melalui platform *e-commerce* dan pangsa pasar yang lebih luas.

Pada 2 Juli 1990 perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana sejumlah 6.000.000 saham baru bernilai nominal Rp1.000/lembar dan seharga Rp7.500/lembar saham. Pada 3 September 1990, perusahaan *listing* di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan 14.500.000 saham yang memiliki nilai nominal Rp20.500.000 menggunakan kode saham "ULTJ". Berikut adalah komposisi kepemilikan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 31 Komposisi Pemegang Saham UL TJ

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Sabana Prawirawidjaja (Presiden Direktur)	3.575.453.500	178.772.675.000	34,39
PT. Prawirawidjaja Prakasa	2.472.304.260	123.615.213.000	23,78
Samudera Prawirawidjaja (Direktur)	375.000.000	18.750.000.000	3,61
Suhendra Prawirawidjaja (Komisaris)	115.930.660	5.796.533.000	1,11
Masyarakat (di bawah 5%)	3.859.486.780	192.974.339.000	37,11
Total	10.398.175.200	519.908.760.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 32 Rasio Kinerja Keuangan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	1.680	1.600	1.570	1.475	1.600
Current Rasio (CR)	4,44	2,40	3,11	3,17	6,18
Debt to Equity Rasio (DER)	0,17	0,83	0,44	0,27	0,12

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Return on Assets (ROA)	15,67%	12,68%	17,24%	13,09%	15,77%
Net Profit Margin (NPM)	16,55%	18,60%	19,30%	12,61%	14,29%

Sumber: Laporan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk.2023

Berdasarkan Tabel 2.32, kinerja PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk menunjukkan stabilitas yang baik dengan tanda-tanda perbaikan. Harga saham cenderung stabil, dengan sedikit kenaikan di tahun 2023. CR mengalami peningkatan tajam di 2023, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek semakin baik. DER menunjukkan penurunan yang konsisten, mencerminkan berkurangnya ketergantungan pada utang. ROA dan NPM menunjukkan pemulihan setelah penurunan di tahun-tahun sebelumnya, menandakan perbaikan efisiensi operasional dan profitabilitas yang sehat di tengah kompetisi ketat di industri.

2.2.17 PT Gudang Garam, Tbk. (GGRM)

PT Gudang Garam Tbk, yang didirikan pada tahun 1958 di Kediri, Jawa Timur. Perusahaan ini menjadi salah satu produsen rokok terbesar di Indonesia dan merupakan pelopor dalam produksi rokok kretek berkualitas premium baik untuk pasar domestik maupun internasional. Produk-produk unggulan perusahaan mencakup rokok kretek linting tangan (SKL dan SKT) serta rokok kretek hasil olahan mesin (SKM), yang telah memperkuat posisinya sebagai pemain utama dalam industri rokok nasional. PT Gudang Garam Tbk memiliki langkah strategi dalam mempertahankan bisnisnya yang meliputi, komitmen perusahaan dalam menyediakan beragam produk yang berkualitas, meluncurkan berbagai varian produk baru, tetap menjaga distribusi produk yang mantap dan andal di seluruh

Indonesia. Pada tahun 1990, perusahaan memutuskan untuk melantai di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "GGRM" dengan jumlah saham yang ditawarkan sebanyak 57.807.800 lembar. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Gudang Garam, Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 33 Komposisi Pemegang Saham GGRM

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Suryaduta Investama	1.333.146.800	666.574.000.000	69,29
PT Suryamitra Kusuma	120.442.700	60.221.000.000	6,26
Juni Setiawati Wonowidjojo	11,231,645	5.616.000.000	0,58
Susilo Wonowidjojo	1,709,685	854.000.000	0,09
Lucas Mulia Suhardja	5.600	3.000.000	0,00
Lainnya	120.442.700	228.776.000.000	23,78
Total	1.924.088.000	962.044.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Gudang Garam Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 34 Rasio Kinerja Keuangan PT Gudang Garam, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	53.250	41.000	30.600	18.000	20.325
Current Ratio (CR)	2,06	2,91	2,09	1,90	1,83
Debt to Equity Ratio (DER)	0,54	0,37	0,52	0,53	0,52
Return on Assets (ROA)	13,83%	9,78%	6,23%	3,14%	5,76%
Net Profit Margin (NPM)	9,84%	6,68%	4,49%	2,23%	4,48%

Sumber: Laporan Tahunan PT Gudang Garam Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.34, kinerja keuangan PT Gudang Garam, Tbk. menunjukkan tren yang menurun. Harga saham mengalami penurunan signifikan dari 2019 hingga 2022, sebelum sedikit pulih di 2023. CR menunjukkan tren menurun, mencerminkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER relatif stabil, menandakan kebijakan utang yang konsisten. Namun, ROA dan NPM mengalami penurunan drastis dari 2019 ke 2022 sebelum sedikit

mombaik di 2023, mencerminkan tantangan besar dalam mempertahankan profitabilitas di tengah persaingan dan tekanan regulasi di industri tembakau.

2.2.18 PT H.M. Sampoerna, Tbk. (HMPS)

Berdiri pada tahun 1913, PT H.M. Sampoerna Tbk telah menjadi kekuatan besar dalam industri tembakau Indonesia. Produk ikoniknya, Dji Sam Soe, yang dijuluki “Raja Kretek”, telah menjadi simbol keunggulan dalam industri kretek Indonesia selama lebih dari satu abad. Pada tahun 1989, perusahaan ini memperkenalkan Sampoerna A, sekaligus menjadi pelopor di segmen Rokok Kretek Mesin Low Tar (SKM LT) di Indonesia. Perusahaan berkomitmen menyediakan produk berkualitas tinggi seperti beberapa produk ternamanya, Marlboro Filter Black, Magnum, Sampoerna Kretek, serta Dji Sam Soe.

PT H.M. Sampoerna Tbk berupaya untuk memperbesar pangsa pasar dan pendapatan dengan melakukan diversifikasi produk dengan menciptakan produk baru, meningkatkan efisiensi operasional dan kualitas, serta memperluas pasar baik di dalam negeri maupun internasional. Saham Sampoerna pertama kali diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 1990 menggunakan kode saham “HMPS” dengan harga yang ditawarkan sebesar Rp.12.600 per saham dengan nilai nominal Rp.1.000 per saham. Jumlah saham yang ditawarkan ke publik sebanyak 27.000.000 lembar saham. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT H.M. Sampoerna Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 35 Komposisi Pemegang Saham HMPS

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT.Philip Morris Indonesia	107.523.239.925	430.092.959.700	92,44
Public (each below 5%)	8.794.836.975	35.179.347.900	7,56
Total	116.318.076.900	465.272.307.600	100

Sumber: Laporan Tahunan PT H.M. Sampoerna, Tbk. (2024)

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT H.M. Sampoerna, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 36 Rasio Kinerja Keuangan PT H.M. Sampoerna, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	2.130	1.505	965	840	895
Current Rasio (CR)	3,28	2,45	1,88	1,69	1,72
Debt to Equity Rasio (DER)	0,01	0,01	0,01	0,02	0,01
Return on Assets (ROA)	26,96%	17,28%	13,44%	11,54%	14,64%
Net Profit Margin (NPM)	12,94%	9,28%	7,22%	5,69%	6,98%

Sumber: Laporan Tahunan PT H.M. Sampoerna, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.36, kinerja keuangan PT H.M. Sampoerna, Tbk. menunjukkan tren yang cenderung menurun. Harga saham mengalami penurunan signifikan dari 2019 ke 2023, menunjukkan penurunan kepercayaan investor. CR mengalami penurunan bertahap, mencerminkan tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER yang sangat rendah menunjukkan perusahaan tidak bergantung pada utang, yang menjadi faktor positif dalam mengurangi risiko keuangan. Namun, ROA dan NPM mengalami penurunan bertahap dari 2019 sebelum mengalami sedikit perbaikan di 2023, menunjukkan tekanan profitabilitas akibat persaingan ketat dan perubahan regulasi di industri rokok.

2.2.19 PT Wismilak Inti Makmur, Tbk. (WIIM)

PT Wismilak Inti Makmur Tbk, yang beroperasi di Surabaya, Indonesia, telah menjadi produsen rokok sejak tahun 1962. Perusahaan ini memproduksi berbagai macam produk tembakau, termasuk cerutu, filter rokok, rokok kretek mesin (SKM), dan rokok kretek linting tangan (SKT). Produknya dipasarkan tidak hanya di pasar domestik namun juga internasional. Wismilak memiliki 26 agen yang tersebar di Indonesia, empat fasilitas produksi, empat pusat logistik regional,

22 wilayah distribusi, dan dua lokasi penyimpanan stok. Perusahaan ini memiliki langkah strategis perusahaan yaitu berfokus menghasilkan produk dengan menjaga mutu tinggi yang sesuai selera pasar dan turut mengembangkan produk berkualitas dengan harga yang kompetitif serta meningkatkan kapasitas produksinya. Perusahaan ini melaksanakan penawaran umum perdana pada 18 Desember 2012, atas 629.962.000 saham dengan harga penawaran Rp 650 per saham yang kemudian tercatat di BEI dengan kode saham "WIIM". Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Wismilak Inti Makmur Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 37 Komposisi Pemegang Saham WIIM

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Indahtati Widjajadi	535.054.665	53.505.466.500	25,48
Ronald Walla	318.782.511	31.878.251.100	15,18
Stephen Walla	318.762.111	31.876.211.100	15,18
Sugito Winarko	153.387.230	15.338.723.000	7,30
Masyarakat (kepemilikan < 5%)	773.887.243	77.388.724.300	36,84
Total	2.099.873.760	209.987.376.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 38 Rasio Kinerja Keuangan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	168	540	428	630	1.775
Current Ratio (CR)	6,0	3,7	2,9	2,8	3,1
Debt to Equity Ratio (DER)	0,3	0,4	0,4	0,4	0,4
Return on Assets (ROA)	2,10%	10,69%	9,35%	11,51%	19,21
Net Profit Margin (NPM)	1,96%	8,65%	6,47%	6,74%	10,15

Sumber: Laporan Tahunan PT Wismilak Inti Makmur, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.38, kinerja keuangan PT Wismilak menunjukkan perbaikan signifikan. Harga saham mengalami lonjakan tajam dari 2020 hingga 2023, mencerminkan meningkatnya kepercayaan investor. Likuiditas (CR) mengalami sedikit penurunan tetapi tetap dalam batas yang sehat. DER tetap stabil

di level rendah, menunjukkan ketergantungan minimal pada utang. ROA dan NPM menunjukkan pertumbuhan signifikan dari 2020 hingga 2023, menunjukkan efisiensi operasional yang membaik dan profitabilitas yang kuat, menandakan perusahaan berhasil meningkatkan daya saing di industri tembakau.

2.2.20 PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk. (DVLA)

PT Darya-Varia Laboratoria Tbk, juga dikenal sebagai PMDN (Penanaman Modal Dalam Negeri), adalah perusahaan farmasi dengan investasi nasional. Didirikan pada Februari 1976, perusahaan ini memproduksi berbagai jenis obat resep serta produk kesehatan. Perusahaan ini berkomitmen dalam meningkatkan produknya yaitu dengan memastikan standar keamanan, kualitas, dan efikasi secara menyeluruh di semua produk. Selain itu, perusahaan terus melakukan pengujian yang ketat, mematuhi etika pemasaran, dan terus berinovasi untuk memenuhi kebutuhan industri kesehatan dan kebutuhan pelanggan. Fasilitas industri perusahaan ini dalam operasionalnya mematuhi standar Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan standar internasional untuk praktik manufaktur yang baik (CBOP). PT Darya-Varia Laboratoria Tbk melakukan Penawaran Umum Perdana sebanyak 10.000.000 lembar saham pada Oktober 1994 dan mencatatkan saham di BEI pada November 1994 dengan kode saham “DVLA”. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Darya-Varia Laboratoria Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 39 Komposisi Pemegang Saham DVLA

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Blue Sphere Singapore Pte Ltd	1,031,800,912	257.950.228.000	92,13
Publik lainnya	88,199,088	22.049.772.000	7,87
Total	1.120.000.000	280.000.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk.2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 40 Rasio Kinerja Keuangan PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	2.220	2.420	2.750	2.370	1.665
Current Rasio (CR)	2,91	2,52	2,57	3.0	2,86
Debt to Equity Rasio (DER)	0,40	0,50	0.50	0.43	0.45
Return on Assets (ROA)	12,12%	8,16%	7,03%	7,43%	7,17%
Net Profit Margin (NPM)	12,23%	8,86%	7,71%	7,79%	7,74%

Sumber: Laporan Tahunan PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk.2023

Berdasarkan Tabel 2.40, kinerja keuangan PT Darya-Varia Laboratoria, Tbk. relatif stabil meskipun menunjukkan fluktuasi. Harga saham mengalami kenaikan dari 2019 hingga 2021 sebelum mengalami penurunan di 2023. CR tetap konsisten di atas 2, menandakan kemampuan perusahaan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER sedikit meningkat di 2020 tetapi menurun kembali di tahun berikutnya, menunjukkan manajemen utang yang terkendali. Meskipun ROA dan NPM mengalami penurunan sejak 2019, perusahaan tetap mampu menjaga profitabilitas pada tingkat yang wajar di tengah tantangan industri farmasi.

2.2.21 PT Kimia Farma Tbk. (KAEF)

PT Kimia Farma Tbk sebagai pelopor dalam industri bidang farmasi di Indonesia yang kemudian berkembang menjadi penyedia layanan kesehatan terintegrasi, mencakup seluruh rantai pasokan dari hulu hingga hilir. Pemerintah Hindia Belanda mendirikan perusahaan ini pada tahun 1817 dan menjadi perusahaan yang pertama di sektor farmasi di Indonesia. Sebagai bagian dari strategi untuk meningkatkan profitabilitas, perusahaan ini fokus pada efisiensi operasional dengan cara mengoptimalkan seluruh proses produksi dan distribusi

guna menekan biaya. Selain itu, perusahaan mendiversifikasikan sumber bahan baku dan mencari alternatif pemasok untuk mengurangi ketergantungan. PT Kimia Farma (Persero) resmi menjadi perusahaan publik pada 4 Juli 2001 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "KAEF" dengan penawaran saham seharga Rp 200 per lembarnya. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Kimia Farma Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 41 Komposisi Pemegang Saham KAEF

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Pemerintah Republik Indonesia	1	100	0,000
PT Bio Farma (Persero)	4.999.999.999	499.999.999.900	89,823
Manajemen dan Karyawan	4.044.300	404.430.000	0,073
Publik (masing-masing kepemilikan < 5%)	562.446.051	56.244.605.100	10,104
Total	5.566.490.351	556.649.035.100	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk.2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Kimia Farma Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 42 Rasio Kinerja Keuangan PT Kimia Farma Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	1.250	4.250	2.430	1085	1095
Current Rasio (CR)	0,54	0,61	1,05	94,12	62,56
Debt to Equity Rasio (DER)	14,7	14,8	1,45	1,47	1,75
Return on Assets (ROA)	-0,07%	0,10%	1,70%	-0,84%	-10,36%
Net Profit Margin (NPM)	0,17%	0,20%	2,25%	-1,36%	-18,28%

Sumber: Laporan Tahunan PT Kimia Farma Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.42, kinerja keuangan PT Kimia Farma, Tbk. menunjukkan tantangan yang signifikan. Harga saham mengalami penurunan drastis sejak 2021, mencerminkan hilangnya kepercayaan investor. CR menunjukkan lonjakan yang tidak wajar di 2022 dan 2023, yang kemungkinan disebabkan oleh perbedaan metode akuntansi atau pelaporan. DER tetap sangat tinggi, menunjukkan ketergantungan besar pada utang yang dapat meningkatkan

risiko keuangan. ROA dan NPM mengalami penurunan tajam, bahkan mencapai angka negatif di 2023, menunjukkan kesulitan besar perusahaan dalam menjaga profitabilitas dan kelangsungan bisnis.

2.2.22 PT Pyridam Farma Tbk. (PYFA)

Didirikan pada 27 November 1976, PT. Pyridam Farma, Tbk adalah perusahaan yang bergerak di industri farmasi dan medis. Perusahaan ini memiliki beragam produk kesehatan yang meliputi: Obat Resep, *Pyfaestheic*, *Consumer Health*, *Biomedilab*, *Medical Support*, *Sterile/Injection*, *Saniter & Antiseptic*, serta *Betadine Group & Guardix*. Sebagai langkah strategis, perusahaan berfokus pada pertumbuhan kinerja keuangan dan ekspansi bisnis dengan melakukan peningkatan efisiensi operasional, pembaruan fasilitas produksi, ekspansi pasar, digitalisasi, serta penguatan portofolio produk melalui penelitian dan pengembangan, dan kolaborasi strategis dengan berbagai pihak. Pada tahun 2001, perusahaan ini terdaftar di BEI dengan kode saham "PYFA" setelah melaksanakan Penawaran Umum Perdana sebanyak 120 juta saham biasa. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Pyridam Farma Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 43 Komposisi Pemegang Saham PYFA

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Rejuve Global Investment Pte, Ltd.	216.582.206	21.658.220.600	40,48
PT Aldiracita Sekuritas Indonesia	95.289.206	9.528.920.600	17,80
DBS GBank LTD, SG-PB Clients	41.441.302	4.144.130.200	7,75
PT Global Investment Institusi	29.429.400	2.942.940.000	5,50
Publik	152.337.886	15.233.788.600	28,47
Total	535.080.000	53.508.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT. Pyridam Farma, Tbk.2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT. Pyridam Farma, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 44 Rasio Kinerja Keuangan perusahaan PT. Pyridam Farma, Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	1.315	975	1.015	865	1.145
Current Rasio (CR)	3,52	2,89	1,29	1,82	1,94
Debt to Equity Rasio (DER)	0,52	0,45	3,82	2,44	3,26
Return on Assets (ROA)	4,90%	9,67%	0,68%	18,12%	-5,60%
Net Profit Margin (NPM)	3,78%	7,97%	0,87%	38,50%	-12,14%

Sumber: Laporan Tahunan PT. Pyridam Farma, Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.44, kinerja keuangan PT Pyridam Farma, Tbk. menunjukkan fluktuasi signifikan. Harga saham mengalami fluktuasi dengan penurunan signifikan di 2022 sebelum pulih di 2023, mencerminkan ketidakpastian investor terhadap prospek perusahaan. CR menurun dari 2019 hingga 2021 dan membaik kembali di 2022 dan 2023, menunjukkan upaya perbaikan dalam pengelolaan kas jangka pendek. Namun, DER melonjak tajam dari 0,52 di 2019 menjadi 3,26 di 2023, mengindikasikan peningkatan ketergantungan pada utang yang dapat meningkatkan risiko keuangan. ROA dan NPM menunjukkan fluktuasi besar, termasuk penurunan drastis ke nilai negatif di 2023, yang mengindikasikan efisiensi penggunaan aset dan profitabilitas yang terganggu secara signifikan.

2.2.23 PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul, Tbk. (SIDO)

PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk adalah perusahaan obat herbal terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1951. Perusahaan ini memiliki lebih dari 300 jenis produk dengan 109 titik distribusi yang tersebar di seluruh Indonesia. Kegiatan usaha perusahaan ini terbagi ke dalam tiga segmen utama, yaitu: Herbal & Suplemen, *Food & Beverage*, dan Farmasi. Sido Muncul tercatat sebagai perusahaan pertama yang menerima akreditasi dari Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM RI) untuk CPOTB (Cara Pembuatan Obat Tradisional yang Baik) dan memenuhi standar CPOB (Cara Pembuatan Obat yang

Baik). Perusahaan ini menekankan pentingnya dasar ilmu pengetahuan, teknologi, dan riset sangat penting untuk memproduksi produk yang berkualitas tinggi, aman, dan efektif. Pada 18 Desember 2013, perusahaan ini melaksanakan Penawaran Umum Perdana saham di BEI sejumlah 1.500.000.000 saham dengan harga perdana sebesar Rp 580 per saham dan resmi menjadi perusahaan publik dengan kode saham "SIDO". Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 45 Komposisi Pemegang Saham SIDO

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Hotel Candi Baru	18.137.404.580	906.870.229.000	60,46
Concordant Investments Pte. Ltd	5.140.877.862	257.043.893.100	17,114
Masyarakat	6.721.717.558	336.085.877.900	22,41
Total	30.000.000.000	1.500.000.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 46 Rasio Kinerja Keuangan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	638	805	865	755	525
Current Ratio (CR)	4,2	3,7	4,1	4,1	4,5
Debt to Equity Ratio (DER)	0,15	0,19	0,17	0,16	0,15
Return on Assets (ROA)	22,88%	24,26%	30,99%	27,07%	24,43%
Net Profit Margin (NPM)	26,33%	28,00%	31,36%	28,58%	26,66%

Sumber: Laporan Tahunan PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.46 kinerja keuangan PT Sido Muncul, Tbk. menunjukkan yang konsisten dan stabil. Harga saham mengalami kenaikan hingga 2021 sebelum mengalami penurunan di 2023, yang mungkin mencerminkan koreksi pasar atau sentimen negatif terhadap prospek industri. CR tetap stabil di

atas 4 selama lima tahun terakhir, menunjukkan kemampuan yang sangat baik untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. DER yang rendah dan konsisten menunjukkan manajemen utang yang sangat baik dan ketergantungan minimal pada pembiayaan eksternal. ROA dan NPM tetap tinggi meskipun mengalami sedikit penurunan di 2023, menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menjaga efisiensi operasional dan profitabilitas di tengah perubahan pasar.

2.2.24 PT Tempo Scan Pacific, Tbk. (TSPC)

Sejak tahun 1953, PT Tempo Scan Pacific Tbk dan afiliasinya yang termasuk dalam Tempo Group, telah terlibat dalam perdagangan produk farmasi. Produk-produk yang dihasilkan mencakup kesehatan, barang konsumen, kosmetik, serta produk kesehatan profesional yang direkomendasikan oleh tenaga medis.. Sebagai langkah strategis untuk menjaga posisi dalam persaingan, PT Tempo Scan Pacific Tbk menetapkan harga produk yang terjangkau untuk menciptakan nilai yang kuat bagi konsumen. Selain itu, perusahaan turut mengembangkan harga ke arah *entry level premium* pada beberapa produk dengan membangun dan memperkuat merek inti melalui inovasi dan investasi pemasaran yang efektif. Pada tahun 1994 PT Tempo Scan Pacific Tbk menjadi perusahaan publik dan mencatatkan saham-sahamnya sejumlah 75.000.000 lembar saham di BEI. Pada tahun 1995 jumlah saham tersebut telah meningkat menjadi 150.000.000 lembar saham dengan diubahnya nilai nominal masing-masing saham perusahaan dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per lembar saham (pemecahan saham). Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 47 Komposisi Pemegang Saham TSPC

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Bogamulia Nagadi	3.887.731.118	194.386.555.900	86,21
Masyarakat	622.133.182	31.106.659.100	13,79
Total	4.509.864.300	225.493.215.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Tempo Scan Pacific Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Tempo Scan Pacific Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 48 Rasio Kinerja Keuangan PT Tempo Scan Pacific Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	635	798	865	1.320	1.835
Current Ratio (CR)	2,78	2,95	3,29	2,48	2,69
Debt to Equity Rasio (DER)	0,44	0,42	0,40	0,50	0,40
Return on Assets (ROA)	7,11%	9,16%	9,10%	9,16%	11,05%
Net Profit Margin (NPM)	5,41%	7,61%	7,81%	8,47%	9,53%

Sumber: Laporan Tahunan PT Tempo Scan Pacific Tbk. 2023

Berdasarkan Tabel 2.48, kinerja keuangan PT Tempo Scan Pacific, Tbk. relatif stabil dengan tren perbaikan dalam profitabilitas. Harga saham mengalami kenaikan stabil dari 2019 hingga 2023, menunjukkan kepercayaan investor yang meningkat secara bertahap. CR menunjukkan sedikit fluktuasi namun tetap dalam kisaran sehat, mencerminkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER cenderung stabil dan rendah, menunjukkan pengelolaan utang yang baik. ROA dan NPM menunjukkan peningkatan secara konsisten hingga 2023, mengindikasikan efisiensi yang membaik dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba serta kemampuan mempertahankan margin keuntungan.

2.2.25 PT Kino Indonesia, Tbk. (KINO)

PT Kino Indonesia Tbk adalah perusahaan industri barang konsumsi yang berdiri pada tahun 1991. Kino Indonesia menawarkan berbagai produk, mencakup kategori makanan, minuman, kosmetik, perawatan bayi, produk rumah tangga,

farmasi, hingga makanan hewan, dengan lebih dari 30 merek yang dipasarkan di berbagai negara secara global. Sejalan dengan visi dan misinya, PT Kino Indonesia Tbk memprioritaskan penguatan rantai pasokan dan distribusi untuk efisiensi, inovasi produk untuk mengikuti tren pasar, dan menjaga kualitas. Strategi pemasaran perusahaan fokus pada *brand awareness* serta memperkuat pasar domestik dan memperluas pasar internasional. Perusahaan juga berinvestasi dalam teknologi dan infrastruktur pabrik untuk efisiensi dan kapasitas produksi. Pada 11 Desember 2015, perusahaan ini melaksanakan penawaran umum saham perdana sejumlah 228.571.500 saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp3.800 per saham di Bursa Efek Indonesia menggunakan kode saham "KINO". Jumlah Penawaran Umum Saham Perdana sebesar Rp868.571.700.000. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Kino Indonesia Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 49 Komposisi Pemegang Saham KINO

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Kino Investindo	1.000.000.100	100.000.010.000	70,00
Harry Sanusi	104.475.257	10.447.525.700	7,31
DBSSG S/A Nusantara	160.371.700	16.037.170.000	11,23
Masyarakat	113.971.843	11.397.184.300	7,98
Saham Treasuri	49.752.600	4.975.260.000	3,48
Total	1.428.571.500	142.857.150.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Kino Indonesia Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 50 Rasio Kinerja Keuangan PT Kino Indonesia Tbk

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	3.430	2.720	2.030	2.193	1.807

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Current Rasio (CR)	1,19	1,35	1,51	0,87	0,83
Debt to Equity Rasio (DER)	0,6	0,10	0,71	1,51	1,16
Return on Assets (ROA)	10,98%	2,16%	1,83%	-20,32%	1,66%
Net Profit Margin (NPM)	11,02%	2,82%	2,46%	-26,17%	1,87%

Sumber: Laporan Tahunan PT Kino Indonesia Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.50, kinerja keuangan PT Kino Indonesia, Tbk. menunjukkan tren yang mengkhawatirkan. Harga saham mengalami penurunan drastis dari 2021 hingga 2023, mencerminkan penurunan kepercayaan investor. CR menunjukkan penurunan di 2022 dan 2023, menunjukkan potensi kesulitan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER meningkat signifikan di 2022, menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang. ROA dan NPM mengalami penurunan drastis dan bahkan mencatat angka negatif di 2022, menunjukkan tantangan besar dalam menjaga efisiensi dan profitabilitas. Untuk memperbaiki kinerja, perusahaan perlu menyeimbangkan kembali struktur modalnya dan meningkatkan efektivitas operasional.

2.2.26 PT Martina Berto, Tbk. (MBTO)

Pada tahun 1977, Dr. HC. Martha Tilaar, Theresa Harsini Setiady, dan (Alm) Pranata Bernard mendirikan PT Martina Berto Tbk sebagai sebuah perusahaan kosmetik Indonesia yang sangat menghargai penggunaan komponen alami dalam kosmetik mereka. Perusahaan ini memiliki beberapa merek ikonik seperti Sariayu Martha Tilaar dan Biokos. Produk-produk perusahaan ini tidak hanya dipasarkan dalam negeri, tetapi juga diekspor ke berbagai negara. Sebagai langkah strategis, PT Martina Berto Tbk terus melakukan pengembangan produk, pemasaran, dan mengevaluasi harga jual produknya agar tetap kompetitif namun sesuai dengan tingkat inflasi. Kode saham "MBTO" digunakan untuk penawaran umum perdana

perusahaan ini pada 13 Januari 2011 di BEI. Jumlah saham yang ditawarkan sebesar 355.000.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp 100,- per saham, dan harga penawaran Rp 740,- per saham, serta nilai Emisi sebesar Rp 262.700.000.000,-. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Martina Berto Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 51 Komposisi Pemegang Saham MBTO

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (Rp)	Persentase (%)
PT Marthana Megahayu Inti	714.999.990	71.499.999.000	66,82
PT Marthana Megahayu	4.775.005	477.500.500	0,45
PT Bringin Wulanki Ayu	5.153.505	515.350.500	0,48
Pemodal Nasional	314.967.700	31.496.770.000	29,46
Pemodal Asing	30.103.800	3.010.380.000	2,79
Bryan David Emil	422.000	42.200.000	0,04
Dr. Kilala Tilaar	67.500	6.750.000	0,01
Total	1.070.489.500	107.048.950.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Martina Berto Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Martina Berto Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 52 Rasio Kinerja Keuangan PT Martina Berto Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	93	95	146	127	100
Current Ratio (CR)	1,24	0,61	0,75	0,68	0,61
Debt to Equity Rasio (DER)	1,51	0,66	0,60	0,78	0,82
Return on Assets (ROA)	-11,33%	-20,68%	-20,82%	-5,88%	-4,74%
Net Profit Margin (NPM)	-12,45%	-68,37%	-70,66%	-11,78%	-7,63%

Sumber: Laporan Tahunan PT Martina Berto Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.52, kinerja keuangan PT Martina Berto, Tbk. menunjukkan tren yang sangat mengkhawatirkan. Harga saham tetap rendah dan tidak menunjukkan pemulihan signifikan sejak 2019. CR menurun secara konsisten, menunjukkan potensi kesulitan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER mengalami penurunan, tetapi ini lebih mencerminkan pengurangan utang karena kinerja buruk daripada pengelolaan utang yang aktif. ROA dan NPM berada di zona

negatif selama lima tahun berturut-turut, mencerminkan ketidakmampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengelola aset secara efisien. Perusahaan memerlukan restrukturisasi besar-besaran untuk memperbaiki kondisi keuangan dan mengembalikan kepercayaan pasar.

2.2.27 PT Mustika Ratu, Tbk. (MRAT)

PT Mustika Ratu Tbk adalah produsen jamu tradisional modern dan kosmetik yang ada di Indonesia. Pada tahun 1975, Perusahaan ini didirikan oleh BRA Mooryati Soedibyo dengan menggabungkan warisan budaya Indonesia yang kaya dengan inovasi modern dalam setiap produknya. Beberapa merek terkenal milik perusahaan ini adalah Mustika Ratu, Bask, Mustika Puteri, Anargya, dan Ratu Mas. Perusahaan ini menerapkan berbagai strategi untuk meningkatkan kinerja, seperti pengembangan inovasi produk menggunakan teknologi terdepan, pemanfaatan berbagai saluran pemasaran untuk meningkatkan penjualan dan pangsa pasar, serta penguatan distribusi dengan strategi *go-to-market* untuk kategori *Holistic Beauty* dan melalui *channel outlet* yang relevan untuk kategori *Health & Wellness*. Perusahaan ini melakukan penawaran umum perdana pada tahun 1995 atas seluruh sahamnya dengan harga penawaran Rp2.600 dan Nilai Nominal Rp500 per saham yang selanjutnya saham perusahaan tercatat di BEI dengan kode saham "MRAT". Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Mustika Ratu Tbk. sebagai perusahaan *go public*.

Tabel 2. 53 Komposisi Pemegang Saham MRAT

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Mustika Ratu Investama	305.002.000	38.125.250.000	71,26
Faadhil Irshad Nasution	23.353.300	2.919.162.500	5,46

Publik	99.644.700	12.455.587.500	23,28
Total	428.000.000	53.500.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Mustika Ratu Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 54 Rasio Kinerja Keuangan PT Mustika Ratu Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	153	169	276	765	370
Current Rasio (CR)	2,88	2,20	2,13	2,48	2,80
Debt to Equity Rasio (DER)	0,63	0,44	0,68	0,70	0,57
Return on Assets (ROA)	0,02%	-1,21%	0,06%	9,76%	-2,23%
Net Profit Margin (NPM)	0,04%	-2,13%	0,11%	23,78%	-4,70%

Sumber: Laporan Tahunan PT Mustika Ratu Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.54, kinerja keuangan PT Mustika Ratu, Tbk. menunjukkan fluktuasi. Harga saham sempat melonjak di 2022 sebelum turun kembali di 2023. CR tetap dalam kisaran yang cukup baik, meskipun tidak menunjukkan perbaikan signifikan. DER menunjukkan tren stabil di bawah 1, mencerminkan ketergantungan utang yang terkendali. Namun, ROA dan NPM menunjukkan volatilitas ekstrem dengan lonjakan tajam di 2022 dan kembali negatif di 2023. Kondisi ini menunjukkan ketidakstabilan dalam efisiensi operasional dan kemampuan menghasilkan laba.

2.2.28 PT Mandom Indonesia, Tbk. (TCID)

PT Mandom Indonesia Tbk merupakan produsen kosmetik dan perawatan pribadi Indonesia yang memulai operasinya pada November 1969 dengan nama awal PT Tancho Indonesia Co. Ltd. Dikenal melalui merek unggulan seperti Pucelle, Gatsby dan Pixy, perusahaan ini memproduksi beragam produk, termasuk perawatan rambut, perawatan kulit, kosmetik, serta parfum. Sebagai bagian dari strategi bisnisnya, PT Mandom Indonesia Tbk fokus pada peningkatan efisiensi

alokasi biaya, peningkatan kinerja produk, dan perluasan saluran promosi serta distribusi untuk memperkuat posisi pasar. Pada tanggal 28 Agustus 1993, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dengan Suratnya No. S-1340/PM/1993 untuk melakukan penawaran umum perdana atas 4,4 juta saham perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham kepada masyarakat. Seluruh saham perusahaan setelah penawaran umum menjadi 13 juta saham yang selanjutnya semua saham perusahaan tercatat dengan kode saham "TCID" di BEI. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Mandom Indonesia Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 55 Komposisi Pemegang Saham TCID

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Mandom Corporation, Jepang	262.317.382	65.579.345.500	65,231
PT. Asia Jaya Paramita	45.716.520	11.429.130.000	11,368
PT. Asia Paramita Indah	6.520.768	1.630.192.000	1,622
Lie Harjono (Komisaris)	506.008	126.502.000	0,126
Hirokazu Kagami (Direktur Senior)	40.000	10.000.000	0,010
Masyarakat (masing-masing < 5%)	87.032.656	21.758.164.000	21,643
Total	402.133.334	100.533.333.500	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Mandom Indonesia Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 56 Rasio Kinerja Keuangan PT Mandom Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	5.800	3.237	2.675	3.150	2.730
Current Ratio (CR)	5,58	10,25	8,12	7,21	9,35
Debt to Equity Ratio (DER)	2,64	2,41	0,26	0,28	0,27
Return on Assets (ROA)	5,69%	-2,37%	-4,07%	0,76%	1,59%
Net Profit Margin (NPM)	5,18%	-2,75%	-5,06%	0,89%	1,86%

Sumber: Laporan Tahunan PT Mandom Indonesia Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.56, kinerja keuangan PT Mandom Indonesia, Tbk. menunjukkan pemulihan bertahap setelah mengalami tekanan besar di awal

pandemi. Harga saham tetap rendah dibandingkan 2019, mencerminkan kehati-hatian investor. Likuiditas (CR) meningkat di 2023, menunjukkan perbaikan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER menurun tajam dari 2021 hingga 2023, mencerminkan penurunan ketergantungan pada utang. ROA dan NPM mengalami pemulihan bertahap setelah mencatat angka negatif di 2020 dan 2021, menunjukkan perusahaan mulai memulihkan efisiensi dan profitabilitas meskipun tantangan industri masih ada.

2.2.29 PT Unilever Indonesia, Tbk. (UNVR)

Berdiri pada 5 Desember 1933, PT Unilever Indonesia Tbk merupakan produsen produk *Fast Moving Consumer Goods* (FMCG) dan merupakan perusahaan terkemuka yang telah beroperasi selama 90 tahun di Indonesia dengan lebih dari 40 produk yang ditawarkan untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Seluruh pabrik dan produk milik PT Unilever Indonesia Tbk telah bersertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). PT Unilever Indonesia Tbk memiliki lima strategi prioritas, yaitu: memperkuat dan memaksimalkan potensi merek-merek utama; memperluas dan memperkaya portofolio ke segmen premium dan *value*; membangun kekuatan eksekusi untuk memperkuat kepemimpinan di saluran utama; menerapkan konsep *e-everything* di seluruh lini bisnis; dan tetap menjadi pelopor dalam pembangunan bisnis yang berkelanjutan. Pada 11 Januari 1982, Unilever resmi mencatatkan sahamnya di bursa dengan kode "UNVR" dan melakukan penawaran umum yang menawarkan 9.200.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 per saham dan harga penawarannya

Rp3.175. Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Unilever Indonesia Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 57 Komposisi Pemegang Saham UNVR

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
Unilever Indonesia Holding B.V	32,424,387,500	64.848.775.000	85
Masyarakat	5,725,612,500	11.451.225.000	15
Total	38,150,000,000	76.300.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT FKS Food Sejahtera, Tbk. selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 58 Rasio Kinerja Keuangan PT Unilever Indonesia Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	8.400	7.350	4.110	4.700	3.530
Current Ratio (CR)	0,65	0,66	0,61	0,60	0,55
Debt to Equity Ratio (DER)	2,90	3,15	3,41	3,58	3,92
Return on Assets (ROA)	35,80%	34,89%	30,20%	29,29%	28,81%
Net Profit Margin (NPM)	17,22%	16,67%	14,56%	13,02%	12,43%

Sumber: Laporan Tahunan PT Unilever Indonesia Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.58, kinerja keuangan PT Unilever Indonesia, Tbk. menunjukkan tren penurunan yang mengkhawatirkan. Harga saham mengalami penurunan signifikan dari 2019 hingga 2023, mencerminkan berkurangnya kepercayaan investor terhadap prospek pertumbuhan. CR mengalami penurunan bertahap, menunjukkan potensi risiko likuiditas. DER meningkat konsisten, menunjukkan ketergantungan yang meningkat pada utang. ROA dan NPM terus menurun, mencerminkan tekanan pada efisiensi operasional dan profitabilitas.

2.2.30 PT Chitose Internasional, Tbk. (CINT)

PT Chitose Internasional Tbk adalah perusahaan yang bergerak di bidang perdagangan dan produksi furnitur di Indonesia dan didirikan pada 15 Juni 1978. PT Chitose Internasional Tbk memiliki lebih dari 350 produk dalam 5 kategori

utama yang meliputi *working & meeting, food service industry*, kursi lipat, sekolah, rumah sakit, dan kasur sehat. Pada tahun 1980, perusahaan ini menjalin kemitraan dengan Chitose Mfg Co Ltd untuk meningkatkan kualitas produk melalui penelitian, pengujian, dan pengembangan. PT Chitose Internasional Tbk berkomitmen untuk memproduksi produk berkualitas tinggi dengan memenuhi Standar Nasional Indonesia (SNI). Selain itu, perusahaan terus adaptif dalam mengoptimalkan setiap peluang dengan inovasi dan fleksibilitas. Perusahaan ini resmi menjadi perusahaan publik pada 27 Juni 2014, dengan melakukan penawaran umum saham perdana sebanyak 200.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar dan harga penawaran sebesar Rp300 per lembar saham. Semua saham perusahaan tercatat dengan kode "CINT". Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Chitose Internasional Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 59 Komposisi Pemegang Saham CINT

Pemegang saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Tritirta Inti Mandiri	649,074,100	64,907,410,000	64.91
Niven Holding Limited	60,194,800	6,019,480,000	6.02
PT Bina Analisisindo Semesta	12,250,000	1,225,000,000	1.22
Benny Sutjianto	3,500,000	350,000,000	0.35
Masyarakat (masing-masing kepemilikan < 5%)	274,981,100	27,498,110,000	27.50
Total	1,000,000,000	100,000,000,000	100.00

Sumber: Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Chitose Internasional Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 60 Rasio Kinerja Keuangan PT Chitose Internasional Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	254	240	252	232	165
Current Rasio (CR)	238	249	1,32	1,40	1,43
Debt to Equity Rasio (DER)	0,34	0,29	0,41	0,52	0,52
Return on Assets (ROA)	1,38%	0,05%	-19,93%	-1,53%	1,32%

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Net Profit Margin (NPM)	1,77%	0,08%	-34,20%	-1,72%	1,28%

Sumber: Laporan Tahunan PT Chitose Internasional Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.60, kinerja keuangan PT Chitose Internasional, Tbk. menunjukkan tren yang tidak stabil dalam lima tahun terakhir. Harga saham mengalami penurunan bertahap dari 2019 hingga 2023, mencerminkan penurunan kepercayaan investor terhadap prospek perusahaan. CR menunjukkan peningkatan moderat sejak 2021, yang menandakan perbaikan dalam kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendek. Namun, DER mengalami kenaikan dari 2021 hingga 2023, menunjukkan ketergantungan perusahaan yang semakin besar pada utang untuk membiayai operasinya. ROA dan NPM juga menunjukkan fluktuasi ekstrem, bahkan mencatat nilai negatif di beberapa tahun, mencerminkan efisiensi aset dan profitabilitas yang lemah.

2.2.31 PT Gema Grahasarana, Tbk. (GEMA)

PT Gema Grahasarana Tbk adalah perusahaan industri desain interior dan furnitur di Indonesia yang berdiri pada 7 Desember 1984. Merek "VIVERE" menjadi simbol kemewahan dan kualitas pada perusahaan ini. PT Gema Grahasarana Tbk menawarkan berbagai produk dan layanan inovatif di segmen usaha yang meliputi desain interior, furnitur, mekanik dan elektrik, laminasi, perlengkapan furnitur, serta distribusi komponen interior dan furnitur. Saat ini, perusahaan telah mengembangkan lebih dari 1.000 desain furnitur, bekerja sama dengan lebih dari 50 konsultan dan firma desain serta mengeksport produknya ke 16 negara di dunia. Pada tanggal 24 Juli 2002, melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Pada

12 Agustus 2002, PT Gema Grahasarana Tbk mencatatkan diri di BEI dengan kode saham "GEMA". Berikut adalah komposisi kepemilikan saham PT Gema Grahasarana Tbk. sebagai perusahaan *go public*

Tabel 2. 61 Komposisi Pemegang Saham GEMA

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal Saham (RP)	Persentase (%)
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	23.917.700.000	74,4
Dedy Rochimat Publik	6.915.000	138.300.000	0,43
• Nasional	369.260.400	7.385.208.000	23,08
• Asing	27.939.600	558.792.000	1,75
Total	1.600.000.000	32.000.000.000	100

Sumber: Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk 2023

Berikut adalah harga saham dan kinerja keuangan perusahaan PT Gema Grahasarana Tbk selama periode 2019 – 2023:

Tabel 2. 62 Rasio Kinerja Keuangan PT Gema Grahasarana Tbk.

Rasio	Tahun				
	2019	2020	2021	2022	2023
Harga Saham	338	346	354	300	280
Current Ratio (CR)	1,24	1,13	1,04	1,00	1,03
Debt to Equity Ratio (DER)	1,36	1,62	1,73	1,80	1,74
Return on Assets (ROA)	3,34%	0,16%	1,23%	0,06%	1,31%
Net Profit Margin (NPM)	2,71%	0,16%	1,18%	0,06%	1,14%

Sumber: Laporan Tahunan PT Gema Grahasarana Tbk 2023

Berdasarkan Tabel 2.62, kinerja keuangan PT Gema Grahasarana, Tbk. menunjukkan kecenderungan stagnan dengan beberapa tantangan di area profitabilitas. Harga saham mengalami penurunan bertahap dari 2021 hingga 2023, mengindikasikan persepsi investor yang kurang optimis terhadap masa depan perusahaan. CR menunjukkan sedikit penurunan, mencerminkan potensi tantangan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. DER yang meningkat secara konsisten menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang, yang dapat meningkatkan risiko keuangan. ROA dan NPM menunjukkan fluktuasi kecil dengan angka yang relatif rendah, menandakan efisiensi operasional yang kurang optimal.